



JSAP: Journal Syariah and Accounting Public

ISSN: 2622-3538

Available Online at <https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index>

Vol. 6, No. 1, Juli 2023

DOI: 10.31314/jsap.2x.x.xx-xx.2172

ANALISIS AKTIVITAS KEUANGAN DAN PENGELOLAAN UTANG DALAM MENGUKUR KEMAMPUAN LABA PERUSAHAAN

Yunita Damayanti Abdullah¹, Ilyas Lamuda², Julie Abdullah³, Deby R. Karundeng⁴

1,2,4.,Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Gorontalo, Indonesia

3. Program Studi Magister Akuntansi, Pascasarjana Universitas Gorontalo, Indonesia

Email: yunitaabdullah1991@gmail.com¹, ilyaslamuda01@gmail.com²,

julieabdullah99@gmail.com³, deby.rk21@gmail.com⁴

Info Artikel: Diterima: 10 mei 2023, Disetujui: 20 juni 2023, Publish 07 Juli 2023

Abstract:

The purpose of this study is to analyze financial activity and debt management in measuring the company's profit capability (studies in the hotel industry listed on the Indonesian Stock Exchange). The purposive sampling method was used for sampling with analytical techniques using financial performance ratios and multiple linear regression analysis to analyze the effect of the independent variables on the dependent variable. The results showed that financial activity had a positive and significant effect on earning capacity, debt management had a non-significant positive effect on earning capacity, and simultaneously financial activity and debt management had a positive effect on earning capacity in hotel companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Financial Performance; Profitability*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis aktivitas keuangan dan pengelolaan utang dalam mengukur kemampuan laba perusahaan (studi pada industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Metode purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel dengan teknik analisis menggunakan rasio kinerja keuangan dan analisis regresi linier berganda untuk menganalisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan laba, pengelolaan utang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemampuan laba, serta secara simultan aktivitas keuangan dan pengelolaan utang berpengaruh positif terhadap kemampuan laba pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Kemampuan Laba

PENDAHULUAN

Keberadaan pasar modal telah banyak memberikan manfaat yang luas bagi perekonomian melalui perkembangan investasi disuatu Negara. Investasi yang tumbuh dan berkembang pesat pada akhirnya akan mendorong pergerakan perekonomian (Moechdie & Ramelan, 2012). Pasar modal sendiri menurut undang-undang No 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 3 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Selanjutnya, dalam ayat 15 disebutkan juga bahwa penawaran umum yang dimaksud diatas adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata Cara yang telah diatur dalam undang-undang peraturan pelaksanaannya.

Dalam berinvestasi di pasar modal sendiri pada umumnya investor akan menggunakan strategi investasi yang menggambarkan bagaimana perilaku investor dalam mengatur investasinya, strategi yang digunakan adalah strategi pasif

dan strategi aktif. Strategi aktif pada investasi dapat menggunakan pendekatan fudamental dan analisis saham. Pendekatan fudamental (*fundamental analysis*) digunakan untuk menganalisis suatu saham berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melihat laba, deviden, penjualan dan lainnya (Sari, 2012).

Didalam analisis fudamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Kondisi keuangan yang di maksud yaitu diketahui beberapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (hutang) dan ekuitas (modal) dalam laporan neraca perusahaan (Husain, et al, 2023). Menurut Putri & Djoko, (2012) Rasio keuangan yang digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi return saham di pasar modal diantaranya adalah rasio aktivitas, leverage dan profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bagi

perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya. Dalam rasio ini terdiri atas gross profit margin (GPM), operating income ratio, operating ratio, return on investment (ROI), net profit margin (NPM), return on asset (NPM), dan return on equity (ROE). Dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan harus didukung dengan rasio-rasio keuangan yang lain diantaranya adalah rasio aktivitas perusahaan dan rasio leverage (hutang) perusahaan. Dimana rasio aktivitas merupakan tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada padanya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel total assets turnover untuk mengukur tingkat rasio aktivitas sebuah perusahaan. Karena rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan (Syamsudin, 2016). Sedangkan rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar harta perusahaan yang berasal dari pendanaan hutang (Kasmir, 2012). Hutang

dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham dan sebaliknya penggunaan hutang dalam jumlah besar justru akan meningkatkan tingkat resiko yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat rasio hutang adalah menggunakan variabel LTDER (debt equity ratio) yang merupakan perbandingan jumlah pinjaman jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal sendiri. LTDER merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki (Husnan, 2016). Semakin besar LTDER maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah LTDER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor.

Industri perhotelan termasuk dalam industri jasa yang menawarkan jasa pelayanan kamar, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil. Hotel merupakan salah satu sarana pendukung

utama yang menunjang dalam bisnis di bidang pariwisata. Sejalan dengan perkembangan hotel di Indonesia yang begitu pesat, sudah tentu akan menimbulkan iklim persaingan bisnis perhotelan yang semakin ketat. Hotel-hotel yang ada akan bersaing untuk memperoleh tingkat hunian (*occupancy*) sesuai dengan kelasnya masing-masing. Adanya peningkatan persaingan tersebut memaksa manajemen harus menentukan kebijakan yang tepat dalam usaha menarik konsumennya dan dapat menggambarkan kemampuan labanya demi kelangsungan hidup hotel.

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis aktivitas keuangan dan pengelolaan utang dalam mengukur kemampuan laba perusahaan (studi pada industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel

dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARTA	PT. Arthavest Tbk.
2	CLAY	PT. Citra Putra Realty Tbk.
3	DFAM	PT. Dafam Property Indonesia Tbk.
4	EAST	PT. Eastparc Hotel Tbk.
5	FITT	PT. Hotel Fitra Internasional Tbk.
6	HRME	PT. Menteng Heritage Realty Tbk.
7	IKAI	PT. Intikramik Alamsari Industri Tbk.
8	JIHD	PT. Jakarta Internasional Hotels & Development Tbk.
9	JSPT	PT. Jakarta Setaibudi Intenasional Tbk.
10	KPIG	PT. MNC Land Tbk.
11	NASA	PT. Andalan Perkasa Abadi Tbk.
12	NATO	PT. Surya Permata Andalan Tbk.
13	PNSE	PT. Pudjadi & Sons Tbk.
14	PSKT	PT. Red Planet Indonesia Tbk.
15	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
16	SHID	PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.
17	SOTS	PT. Satria Mega Kencana Tbk.

Sumber: Data diolah, 2023

Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Aktivitas Keuangan

Aktivitas keuangan atau rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivanya dalam penelitian ini menggunakan rasio *total assets turn over* (TATO) dengan rumus sebagai berikut (Robert, 2018):

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Pengelolaan Utang

Pengelolaan utang atau leverage didefinisikan sebagai penggunaan aktiva

atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap (Riyanto, 2017). Untuk mengukur rasio pengelolaan utang, dalam penelitian ini menggunakan rasio *debt to equity ratio* (LTDER) dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2012):

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Kemampuan Laba

Kemampuan laba atau profitabilitas merupakan suatu kemampuan dari usaha yang mendatangkan keuntungan dengan mengorbankan sumber-sumber ekonomi yang ada, atau dengan kata lain selisih perhitungan antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan, dimana pendapatan lebih besar dari pada pengeluaran biaya yang ada. Pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh profit (Husnan, 2016). Untuk mengukur kemampulabaan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *net profit margin* (NPM) dengan rumus (Sitanggang, 2017):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Kemampuan laba perusahaan

X₁: Aktivitas keuangan

X₂: Pengelolaan utang

B₀ : Nilai Konstanta

B₁, B₂: Koefesien Regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk menghitung arah dan besarnya pengaruh variabel *independent* (TATO dan LTDER) terhadap variable *dependent* (NPM) perusahaan perhotelan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-92.435	26.599		-3.475	.001
RASIO TATO	3.146	1.481	.250	2.124	.038
RASIO LTDER	.004	.002	.192	1.628	.108

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -92,345 + 0,250X_1 + 0,192X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, diketahui bahwa:

- 1) nilai konstanta sebesar -92,345 berarti jika Rasio TATO dan Rasio LTDER nilainya adalah nol, maka nilai Rasio NPM akan turun sebesar 92,345%. Artinya apabila kemampuan pengelolaan aset dan hutang perusahaan perhotelan tidak baik maka kemampuan menghasilkan laba perusahaan akan mengalami penurunan.
- 2) Variabel Rasio TATO memiliki nilai koefisien sebesar 0,250 yang berarti apabila TATO mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka NPM naik sebesar 0,250 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dan menunjukkan hubungan positif (searah).
- 3) Variabel Rasio LTDER memiliki nilai koefisien sebesar 0,192 artinya jika variabel LTDER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka NPM akan

naik sebesar 0,192 satuan dan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan dan menunjukkan hubungan positif (searah).

Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji statistik yang berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent secara parsial terhadap Return on Assets. Dari tabel koefisien menunjukkan nilai thitung dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-92.435	26.599		-3.475	.001
RASIO TATO	3.146	1.481	.250	2.124	.038
RASIO LTDER	.004	.002	.192	1.628	.108

Sumber: data diolah, 2023

Dengan demikian hasil analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dianalisa sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel TATO, atau b1 adalah sebesar 0,250, bertanda matematik positif dengan nilai

signifikansi sebesar 0,038 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai t-tabel (0.05,68) adalah 1,997. Oleh karena t-hitung > t-tabel atau 2,124 > 1,999 dan signifikansi $p = 0,038 < 0,05$, maka ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel aktivitas keuangan terhadap kemampuan laba perusahaan perhotelan.

- 2) Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel LTDER, atau b2 adalah sebesar 0,192, bertanda matematik positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,108 yang lebih besar dari 0,05. Nilai t-tabel (0.05,68) adalah 1,997. Oleh karena t-hitung < t-tabel atau 1,628 < 1,999 dan signifikansi $p = 0,108 > 0,05$, maka ini berarti terdapat pengaruh positif tidak signifikan variabel pengelolaan utang terhadap kemampuan laba perusahaan perhotelan.

Uji Statistik Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah seluruh variabel *independent* memiliki pengaruh serempak (simultan) yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

Tabel 4. Uji statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	162863.237	2	81431.618	4.075	.022 ^b
Residual	1299042.954	65	19985.276		
Total	1461906.190	67			

a. Dependent Variable: RASIO NPM
 b. Predictors: (Constant), RASIO LTDER, RASIO TATO
Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel *independent* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 4,075 lebih besar dari F tabel 2,748 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan laba perusahaan (NPM) atau dapat dikatakan bahwa aktivitas keuangan (TATO) dan pengelolaan utang (LTDER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan laba (NPM) perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.

Tabel 5. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.334 ^a	.111	.084	141.36929
---	-------------------	------	------	-----------

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien determinasi untuk kedua variabel bebas diperoleh angka nilai R Square sebesar 0,111. Artinya variabel aktivitas keuangan (TATO) dan pengelolaan utang (LTDER) memberi sumbangan pengaruh terhadap kemampuan laba (NPM) perusahaan perhotelan sebesar 11,1%. Sedangkan sisanya sebesar 88,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Aktivitas Keuangan (TATO) terhadap Kemampuan Laba (NPM) Perusahaan Perhotelan

Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efesiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang besar diharapkan mendaptkan laba yang besar pula. Nilai TATO yang semakin besar

menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel TATO, atau b_1 adalah sebesar 0,250, bertanda matematik positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai t-tabel (0.05,68) adalah 1,997. Oleh karena t-hitung > t-tabel atau $2,124 > 1,997$ dan signifikansi $p = 0,038 < 0,05$, maka hipotesis pertama dapat diterima. Ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel TATO terhadap NPM perusahaan perhotelan. Artinya bahwa apabila nilai rasio TATO meningkat maka nilai rasio NPM juga akan meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin bagus kemampuan laba perusahaan tersebut. Perputaran aktiva yang tinggi ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan sangat efektif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mauliddah, 2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif rasio aktivitas terhadap profitabilitas saham perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Pengelolaan Utang (LTDER) terhadap Kemampuan Laba (NPM) Perusahaan Perhotelan

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) atau rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut (Kasmir, 2018) Long Term Debt to Equity Ratio yang digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel LTDER, atau b_2 adalah sebesar 0,192, bertanda matematik positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,108 yang lebih besar dari 0,05. Nilai t-tabel (0.05,68) adalah 1,997. Oleh karena t-hitung < t-tabel atau $1,628 < 1,997$

dan signifikansi $p = 0,108 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh positif tidak signifikan variabel LTDER terhadap NPM perusahaan perhotelan. Artinya bahwa apabila nilai rasio LTDER meningkat maka nilai rasio NPM juga akan meningkat namun pengaruhnya relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi jaminan kekayaan bersih atas seluruh kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin bagus kemampuan laba perusahaan tersebut. Nilai LTDER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan mampu menjamin total kewajiban yang harus dipenuhi. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kekayaan bersih yang cukup untuk dapat digunakan dalam melunasi seluruh kewajiban perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukatmanto, 2010) yang menunjukkan bahwa rasio leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak erat hubungannya dengan profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yakni: (1) Aktivitas keuangan atau rasio aktivitas yang dinilai dengan menggunakan rasio perputaran total aktiva (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan laba atau profitabilitas yang dinilai dengan rasio margin laba bersih (NPM) pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Pengelolaan utang atau rasio leverage yang dinilai dengan menggunakan rasio tang jangka panjang dengan modal sendiri (LTDER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemampuan laba atau profitabilitas yang dinilai dengan rasio margin laba bersih (NPM) pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Secara simultan rasio aktivitas dan rasio leverage berpengaruh positif terhadap kemampuan laba atau profitabilitas pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

REFERENSI

- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Ekonisia.
- Husain, M., Lamuda, I., & Rahman, Z. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba. *JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 9–17. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.119>
- Husnan. (2016). *Manajemen Keuangan* (Dasar-Dasa). UPP STIM YKPN.
- Irawati, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Pustaka.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Mauliddah, K. (2018). *Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017)*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Moechdie, A. H., & Ramelan, H. (2012). *Gerbang Pintar Pasar Modal* (1st ed.). PT Capital Bridge Advisory.
- Niswonger, C. R., & Warren, C. S. (2015). *Prinsip-Prinsip Akuntansi* (19th ed.). Erlangga.
- Putri, A. A. B., & Djoko, S. R. 2012. Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap Return Saham (Studi

- Kasus pada Industri Real Estate And Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). Diponegoro Business Review, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012 : 1-11.
- Riyanto, Bambang. 2017. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, N. F. (2012). Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009 – 2011 Dan Investor Yang Terdaftar Pada Perusahaan Sekuritas Di Wilayah Semarang Periode 2012). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dipenogoro*.
- Sitanggang, J.P. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sukatmanto, K. 2010. "Analisis Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Kud Sumber Bahagia Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan." Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
- Syamsudin. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.